

# Kliping Berita UM



um  
The Learning  
University



Surya 22 Agustus 2017

## — Kerja Sama Dua Kampus Saling Kirim Mahasiswa —

### **Yahya Tidak Sabar Belajar di Malang**

Yahya Seeroma dan 16 mahasiswa Universitas Yala Rajabhat Thailand, Senin (21/8), memulai program training experience di Universitas Negeri Malang (UM). Selama tiga bulan, ia dan kawan-kawannya akan memperdalam Bahasa Indonesia di Jurusan Sastra Indonesia UM.

**“TIDAK** sabar belajar di Malang,” katanya terbatu-bata dalam Bahasa Indonesia kepada Surya. 17 mahasiswa tersebut adalah mahasiswa program studi Bahasa Melayu/Indonesia. Sebagian besar dari mereka sudah memahami dasar-dasar Bahasa Indonesia. “Ingin lebih dalam lagi belajar Bahasa sekaligus budaya dan suasana hidup di Indonesia,” lanjut mahasiswa semester 7.

Direktur Kantor Hubungan Internasional UM, Prof Dr Yazid Bastohmi MA mengatakan program tersebut adalah hasil nota kesepahaman (MoU) UM dengan Universitas Yala Rajabhat Thailand atas kerjasama dengan Dewan Alumni Luar Negeri Perbatasan Selatan Thailand.

“MoU sudah berlangsung sejak 2015 dan program ini adalah kali keempat kami lakukan,” ujarnya.

Meningkatnya peminat program training experience, dari 9 orang pada 2016 menjadi 17 orang tahun 2017, menandakan antusiasme yang tinggi dari mahasiswa.

“Itu artinya mereka merasakan sendiri manfaat dari program ini dalam perkuliahan dan saat mereka lulus,” ujarnya.

Yahya...  
DARI HALAMAN 9  
Yazid Bastohmi MA, Saat itu juga, MoU langsung diikuti dengan pengiriman mahasiswa Universitas Yala ke UM untuk practical experience belajar Bahasa Indonesia. “Sejak awal mereka sudah antusias karena memiliki prodi Bahasa Melayu/Indonesia,” lanjutnya. Biasanya, program practi-

cal atau training experience dimulai hampir bersamaan dengan UM iCamp di bulan Agustus, sehingga mahasiswa Universitas Yala bisa mengikutinya juga. “Tapi tahun ini kebetulan waktunya bersisipan, jadi tidak bisa bersamaan,” tambahnya. Sebagai gantinya, mahasiswa UM bisa melakukan kuliah kerja nyata di Thailand. “Mahasiswa di tempatkan di sekolah-sekolah

untuk mengajar Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, atau sesuai kebutuhan,” terang dosen Bahasa Inggris UM itu. Selain itu, tindak lanjut MoU juga dilakukan dalam bentuk pameran kesenian bersama bernama Artesium yang dilakukan pada 2016 di UM. “Lebih pada menampilkan kesenian dan budaya dari kedua negara dan negara di bagian timur,” katanya. **(neneng uswatun hasanah)**

**PELAJARI INDONESIA** - Pembukaan program training experience di Universitas Negeri Malang, Senin (21/8) diikuti 17 mahasiswa dari Universitas Yala Rajabhat Thailand.

**KKN di Thailand**  
Nota kesepahaman antara dua kampus beda negara itu, tidak hanya menghasilkan program training experience. Tapi juga membuka kesempatan bagi mahasiswa UM untuk melakukan kuliah kerja nyata (KKN) di Thailand. “Awalnya kantor Hubungan Internasional bersama

rektor menghubungi Dewan Alumni Luar Negeri Perbatasan Selatan Thailand untuk bekerjasama. Lalu kami diarahkan untuk bekerjasama juga dengan Universitas Yala yang merupakan mitra mereka,” jelas Direktur Kantor Hubungan Internasional UM, Prof Dr

KE HALAMAN 12



um  
The Learning  
University

Humas Universitas Negeri Malang (UM)